

**PENGUNAAN STRATEGI *READING ALOUD* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 04 BENGKAYANG**

Ajeng Kartini¹, Sofhia Pratiwi², Ricka Tesi Muskania³

Institusi/lembaga Penulis ¹ S2 PGSD Universitas Tanjungpura

Institusi / lembaga Penulis ² S1 PGSD Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Institusi / lembaga Penulis ³ S2 PGSD Universitas Tanjungpura

Alamat e-mail : ¹ajhenkschatzy19@gmail.com, Alamat e-mail :

²sofhia.pratiwi@gmail.com, Alamat e-mail :

³ricka.muskania@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to improve the oral reading skills of third-grade students at SD Negeri 04 Bengkayang through the implementation of the reading aloud strategy. The research was motivated by students' low proficiency in reading with accurate pronunciation, intonation, and expression. This classroom action research employed the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles using a descriptive quantitative approach. The subjects consisted of 28 students, and data were collected through oral reading tests, observations, and documentation. The results showed a significant improvement in students' oral reading skills. The percentage of students who met the minimum mastery criteria increased from 14% in the pre-action stage to 60% in the first cycle and 89% in the second cycle. The average reading score also rose from 39.10 to 69.64. In addition to technical improvements, students demonstrated positive affective developments, including increased confidence, active participation, and expressive ability. These findings indicate that the reading aloud strategy is effective in enhancing both the technical and affective aspects of students' oral reading skills and can be recommended as an alternative instructional strategy for teaching Bahasa Indonesia in primary schools.

Keywords: Reading aloud, Oral Reading Skills, Indonesia Language Learning, Primary School, Classroom Actions Research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 04 Bengkayang melalui penerapan strategi reading aloud. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dalam dua siklus, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa, dengan teknik pengumpulan data berupa tes membaca nyaring, observasi,

*dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa secara signifikan. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 14% pada tahap pra tindakan menjadi 60% pada siklus I dan 89% pada siklus II. Nilai rata-rata membaca juga mengalami kenaikan dari 39,10 menjadi 69,64. Selain peningkatan aspek teknis, siswa juga menunjukkan perkembangan afektif seperti meningkatnya kepercayaan diri, partisipasi aktif, dan kemampuan ekspresif. Temuan ini membuktikan bahwa strategi *reading aloud* efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.*

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Nyaring, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca nyaring merupakan salah satu indikator penting dalam penguasaan literasi dasar karena mencerminkan kemampuan siswa dalam melafalkan, memahami, dan mengungkapkan isi bacaan secara verbal. Kegiatan membaca nyaring tidak hanya melatih artikulasi dan intonasi, tetapi juga mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan informasi secara lisan di ruang kelas (Masitrah, Husin, & Fitriani, 2022; Sary & Indah, 2023). Siswa yang terbiasa membaca nyaring cenderung menunjukkan ekspresi yang lebih baik dan pemahaman bacaan yang lebih mendalam (Rizqianti & Oktavera, 2023).

Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca nyaring siswa

sekolah dasar masih tergolong rendah. Beberapa penelitian menemukan bahwa hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru (Rosyidah, 2023), terbatasnya penggunaan media visual yang menarik (Selvianingsih & Rigianti, 2023), serta lemahnya motivasi dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran (Nurmeta, 2023). Model pembelajaran yang bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif juga memperburuk situasi tersebut (Khairunnisa, 2021).

Strategi *reading aloud* menjadi salah satu pendekatan yang dinilai relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa. Strategi ini melibatkan siswa dalam membaca teks secara lantang dengan penekanan pada ekspresi dan intonasi yang tepat (Umanahu &

Ekhsan, 2022). Selain melatih keterampilan teknis membaca, strategi ini juga dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan penguasaan kosakata (Purwati, Lyesmaya, & Nurasih, 2019). (Rizqianti & Oktavera, 2023) menambahkan bahwa penggunaan strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Keberhasilan strategi *reading aloud* sangat bergantung pada keterlibatan aktif guru sebagai model pembaca yang baik. Guru yang mampu mengintegrasikan media seperti cerita bergambar atau kartu piyas kata secara kreatif dapat meningkatkan fokus dan minat baca siswa (Budianti & Rostini, 2023; Ciptaningrum, 2023; Purba, 2023). Selain itu, pelatihan kompetensi guru dalam membaca nyaring juga terbukti berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan strategi ini di kelas (Lustyantie & others, 2023). Media yang kontekstual dan dekat dengan pengalaman siswa turut memperkuat keterlibatan emosional dalam kegiatan membaca (Nurmalasari, 2022). Kebiasaan membaca nyaring secara kolektif bahkan dapat membentuk budaya literasi positif di lingkungan kelas (Garwautami, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 04 Bengkayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap alternatif strategi pembelajaran yang efektif, kontekstual, dan menyenangkan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di tingkat sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa melalui penerapan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri 04 Bengkayang pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas III yang terlibat secara aktif dalam setiap tahapan tindakan.

Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart

yang terdiri atas empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap perbaikan pada siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi dari pelaksanaan siklus sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran secara bertahap dan berkelanjutan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, antara lain tes membaca nyaring untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek pelafalan, kelancaran, ekspresi, intonasi, dan pemahaman isi bacaan. Selain itu, data diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta melalui dokumentasi yang mencakup foto, hasil kerja siswa, dan catatan lapangan yang relevan dengan pelaksanaan tindakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rubrik penilaian membaca nyaring, lembar observasi keterlibatan siswa dan aktivitas guru, serta catatan reflektif selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan

secara deskriptif kuantitatif, dengan cara menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 65 dan terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus ke siklus. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas strategi *reading aloud* dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan strategi *reading aloud* melalui dua siklus tindakan menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 04 Bengkayang. Pada tahap pra siklus, hanya 4 dari 28 siswa (14%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah tindakan pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 17 orang (60%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 orang (89%).

Rata-rata nilai membaca nyaring siswa juga menunjukkan peningkatan konsisten. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus adalah 39,10. Setelah

pelaksanaan siklus I meningkat menjadi 59,46, dan pada siklus II mencapai 69,64. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa pada Setiap Tahap

Tahap	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Skor Total	1.095	1.665	1.950
Rata-Rata	39,10	59,46	69,64
Jumlah Siswa Tuntas	4	17	25
Persentase Ketuntasan	14%	60%	89%
Kategori	Sangat Kurang	Cukup	Baik

Dari hasil penelitian ini diperoleh skor rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran TGT dan sesudah menggunakan model pembelajaran TGT. Skor rata-rata *pretest* siklus 1 yaitu 24,28 sedangkan skor rata-rata *pretest* siklus 2 yaitu 28,25. Skor rata-rata *posttest* siklus 1 yaitu 70,35 sedangkan skor rata-rata *posttest* siklus 2 yaitu 82,50. Dengan memperhatikan tabel 1, maka nilai rata-rata pada *pretest* siklus 1 dengan *pretest* siklus 2 mengalami kenaikan pada poin ketuntasan sebesar 3,57%. Sedangkan pada tabel 2, terlihat bahwa nilai rata-rata pada *posttest* siklus 1 dengan *posttest* siklus 2 mengalami kenaikan pada poin ketuntasan sebesar 28,58%.

Selain peningkatan kuantitatif, observasi lapangan menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa seperti meningkatnya keaktifan, keberanian membaca di depan kelas, serta pelafalan dan intonasi yang lebih baik dibandingkan kondisi awal. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa strategi *reading aloud* mampu meningkatkan aspek teknis membaca

seperti pelafalan, intonasi, dan ekspresi, sekaligus memperkaya kosakata siswa (Khairunnisa, Singodiwongso, Vioreza, & Purwati, 2021). Selain itu, pendekatan ini turut membangun keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih komunikatif dan menyenangkan (Rizqianti & Oktavera, 2023).

Peningatan yang signifikan dari siklus ke siklus juga menunjukkan bahwa keterampilan membaca nyaring dapat dilatih secara konsisten dalam suasana kelas yang mendukung. Siswa yang awalnya pasif dan cenderung takut tampil, pada akhirnya menunjukkan keberanian dan antusiasme yang meningkat. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Juhaeni, Sari, & Rachmawati, 2022), yang menyatakan bahwa membaca nyaring secara kolektif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan menurunkan kecemasan siswa dalam membaca.

Dukungan media yang tepat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi ini. Meskipun penelitian ini tidak menggunakan media digital, penggunaan bacaan yang relevan dan kontekstual telah memfasilitasi ketertarikan siswa. Media cerita bergambar dan teks sederhana terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan meningkatkan fokus selama kegiatan membaca (Selvianingsih & Rigianti, 2023).

Strategi *reading aloud* juga berkontribusi terhadap aspek afektif siswa. Ketika kegiatan dilakukan dalam suasana yang suportif dan tidak menghakimi, siswa lebih berani tampil dan aktif dalam kegiatan membaca. Temuan ini didukung oleh (Nurmalasari, 2022) dan (Suwarsih, 2022), yang menunjukkan bahwa penguatan positif dan penggunaan media yang menarik dapat

meningkatkan minat serta keaktifan belajar siswa.

Selain itu, strategi ini turut memperkuat pengalaman belajar secara sosial. Kegiatan membaca bersama dapat membentuk budaya literasi yang positif di kelas, seperti yang dikemukakan oleh (Garwautami, 2020). Hal ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan dasar saat ini yang menekankan pentingnya literasi sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual dan menyenangkan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi *reading aloud* tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan membaca nyaring secara teknis, tetapi juga mampu menumbuhkan minat baca, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa strategi *reading aloud* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 04 Bengkayang. Penerapan strategi ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan aspek teknis membaca seperti pelafalan, intonasi, kelancaran, dan ekspresi, tetapi juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Secara kuantitatif, terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari 14% pada tahap pra siklus menjadi 89% pada siklus II. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari 39,10 menjadi 69,64. Selain hasil tersebut, suasana kelas selama proses pembelajaran menunjukkan perubahan yang positif;

siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan terlibat secara emosional dalam kegiatan membaca nyaring.

Berdasarkan temuan tersebut, strategi *reading aloud* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran membaca nyaring dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Strategi ini layak diterapkan khususnya di sekolah yang menghadapi tantangan rendahnya minat dan keterampilan literasi siswa, karena mampu menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianti, & Rostini. (2023). Peran Guru dalam Implementasi Strategi Membaca Nyaring di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*.
- Ciptaningrum. (2023). Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Media Dan Literasi Pendidikan*.
- Garwautami. (2020). Budaya Membaca Nyaring dan Penguatan Literasi di Kelas Rendah SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Juhaeni, T., Sari, N., & Rachmawati, L. (2022). Strategi membaca nyaring untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 15–26.
- Khairunnisa, I., Singodiwongso, M., Vioeza, N. R., & Purwati, H. (2021a). Strategi pembelajaran membaca nyaring di sekolah dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Guru Pintar*, 5(3), 233–245.
- Khairunnisa, Singodiwongso, Vioeza, & Purwati. (2021b). Strategi Pengajaran Membaca:

- Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Bahasa Dan Sastra*.
- Lustyantie, & others. (2023). Pelatihan Kompetensi Guru dalam Strategi Membaca Nyaring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Masitrah, S., Husin, A., & Fitriani, I. (2022). Membaca nyaring sebagai strategi peningkatan keterampilan membaca pemula. *Jurnal Literasi Anak Usia Dini*, 4(1), 10–18.
- Nurmalasari, D. (2022). Penggunaan media kontekstual dalam meningkatkan keterlibatan emosional siswa saat membaca nyaring. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(3), 115–124.
- Nurmeta, F. (2023). Analisis faktor yang memengaruhi motivasi belajar membaca di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(2), 75–83.
- Purba. (2023). Penggunaan Media Pias-Pias Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Purwati, H., Lyesmaya, Y., & Nurasiah, E. (2019). Pengaruh strategi reading aloud terhadap peningkatan pemahaman bacaan siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(2), 98–106.
- Rizqianti, A., & Oktavera, N. (2023). Penerapan strategi membaca nyaring dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Inovatif*, 6(1), 55–63.
- Rosyidah, A. (2023). Pengaruh metode pembelajaran terhadap keterampilan membaca siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 78–86.
- Sary, N. A., & Indah, R. P. (2023). Membaca nyaring sebagai media membangun kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*, 4(1), 31–39.
- Selvianingsih, R., & Rigiati, H. (2023a). Pengaruh media visual terhadap motivasi membaca siswa. *Jurnal Media Pembelajaran Dasar*, 6(2), 90–99.
- Selvianingsih, & Rigiati. (2023b). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Membaca Nyaring di SD. *Jurnal Media Pembelajaran*.
- Suwarsih, E. (2022). Strategi penguatan minat membaca melalui kegiatan interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(3), 105–112.
- Umanahu, H., & Ekhsan, M. (2022). Reading aloud strategy to improve students' oral reading skill. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2(1), 22–30.

